

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian merupakan kerangka acuan bagi penelitian untuk mengkaji hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Desain penelitian dapat menjadi petunjuk bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian dan juga sebagai panutan bagi peneliti dalam seluruh proses penelitian (Studi et al., 2022)

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif analitik korelasional, dengan pendekatan Cross Sectional. Hasil penelitian yang diamati yaitu dengan mengukur variabel independen dan dependen dalam satu waktu.

Desain penelitian menggunakan rancangan one group pretest-posttest design. Rancangan one group pretest-posttest design adalah design dimana observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan untuk mengetahui efektivitas KIE tentang gizi seimbang terhadap pengetahuan pola asuh ibu dengan balita stunting. Sebelum diberi perlakuan subjek diberi pretest terlebih dahulu, kemudian subjek diberi perlakuan KIE tentang gizi seimbang. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka desain penelitian yang di terapkan dalam penelitian ini ialah pretest – treatment – posttest design yang dapat digambarkan seperti dibawah ini (Reichenbach et al., 2019a).

Pretest

Perlakuan

Posttest



Gambar 3.1 Desain Penelitian Kuantitatif

Keterangan:

01 : Observasi pengetahuan pola asuh ibu pada balita stunting dan gizi seimbang sebelum diberikan perlakuan.

X : Intervensi dengan memberikan KIE tentang gizi seimbang.

02 : Observasi pengetahuan pola asuh ibu pada balita stunting dan gizi seimbang sesudah diberikan perlakuan.

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Studi et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan balita stunting di wilayah UPTD Puskesmas Gondang berjumlah 69 orang.

3.2.2 Sampling

Teknik sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Studi et al., 2022).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi,

kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus menggambarkan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dengan balita stunting di wilayah UPTD Puskesmas Gondang berjumlah 69 orang (Reichenbach et al., 2019a).

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah konsep yang menjadi suatu fasilitas dalam pengukuran atau manipulasi dalam suatu penelitian (Studi et al., 2022). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel independen

Variabel independent atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sevriani, 2022). Variabel independent dalam penelitian ini yaitu KIE gizi seimbang.

2. Variabel dependent

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sevriani, 2022). Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu pengetahuan pola asuh ibu.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi suatu variabel berdasarkan fungsi pada karakteristik yang diamati, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan

pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap objek atau fenomena (Hidayat, 2021).

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
1.	Variabel independen: KIE gizi seimbang	Proses penyampaian informasi kepada ibu yang memiliki balita stunting meliputi pengetahuan tentang gizi seimbang.	Penyuluhan terkait gizi seimbang, meliputi: 1. Pengertian gizi seimbang 2. Empat pilar gizi seimbang 3. Kebutuhan gizi pada balita 4. Masalah gizi pada balita 5. Faktor yang mempengaruhi asupan makan balita 6. Prinsip pemberian makan balita 7. Pemenuhan gizi untuk balita stunting	SAP pelaksanaan KIE	-	Diberikan KIE
2.	Variabel dependen: Pengetahuan pola asuh ibu tentang gizi seimbang	Hasil pemahaman responden mengenai pengetahuan pola asuh yang diingat sebelum diberikan KIE gizi seimbang.	Mengisi kuesioner pengetahuan pola asuh tentang gizi seimbang, meliputi: -Pengertian gizi seimbang -Pedoman gizi seimbang -Empat pilar gizi seimbang -Kebutuhan energi dan gizi balita -Masalah gizi balita -Faktor yang mempengaruhi asupan makan balita -Prinsip pemberian makan balita -Jenis pengasuhan -Acuan gizi dalam buku KMS -Pemenuhan gizi balita stunting -MPASI	Kuesioner	Ordinal	- Kurang (<56%) - Cukup (56%-75%) - Baik (>76%-100%)

			<ul style="list-style-type: none">-Makanan yang mengandung karbohidrat, protein dan lemak-Makanan yang mengandung vitamin dan mineral-Menerapkan porsi makan sesuai dengan komposisi gizi seimbang-Pengolahan makanan yang baik			
--	--	--	--	--	--	--



3.4 Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap sebagaimana yang di jelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.
2. Setelah mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing, peneliti meminta surat izin studi pendahuluan dan penelitian pada program studi S1 Kebidanan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai prosedur, setelah itu surat diserahkan kepada Bupati Mojokerto dengan tembusan kepada Bakesbangpol, Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto dan UPTD Puskesmas Gondang. Setelah mendapatkan surat balasan dari ketiga tembusan tersebut diatas, peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada.
3. Setelah mendapat izin, peneliti meminta semua data jumlah ibu yang memiliki balita stunting pada petugas Ahli Gizi di UPTD Puskesmas Gondang.
4. Setelah mendapat data sekunder, selanjutnya peneliti mendatangi ibu dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian pada calon responden kemudian menawarkan dan meminta persetujuan dengan melakukan penandatanganan *informed consent*.
5. Setelah setuju menjadi responden, peneliti melakukan kontrak waktu dengan ibu untuk melakukan penelitian selama 1 hari dengan hari yang sudah ditentukan.
6. Pengambilan data dilakukan 3 kali pertemuan dengan responden yang berbeda dan di tempat yang berbeda pada bulan Juni hingga Juli dengan cara peneliti menebar

kuesioner pretest, namun peneliti memberi penjelasan terlebih dahulu bahwa hasil jawaban dan hasil penelitian akan dirahasiakan.

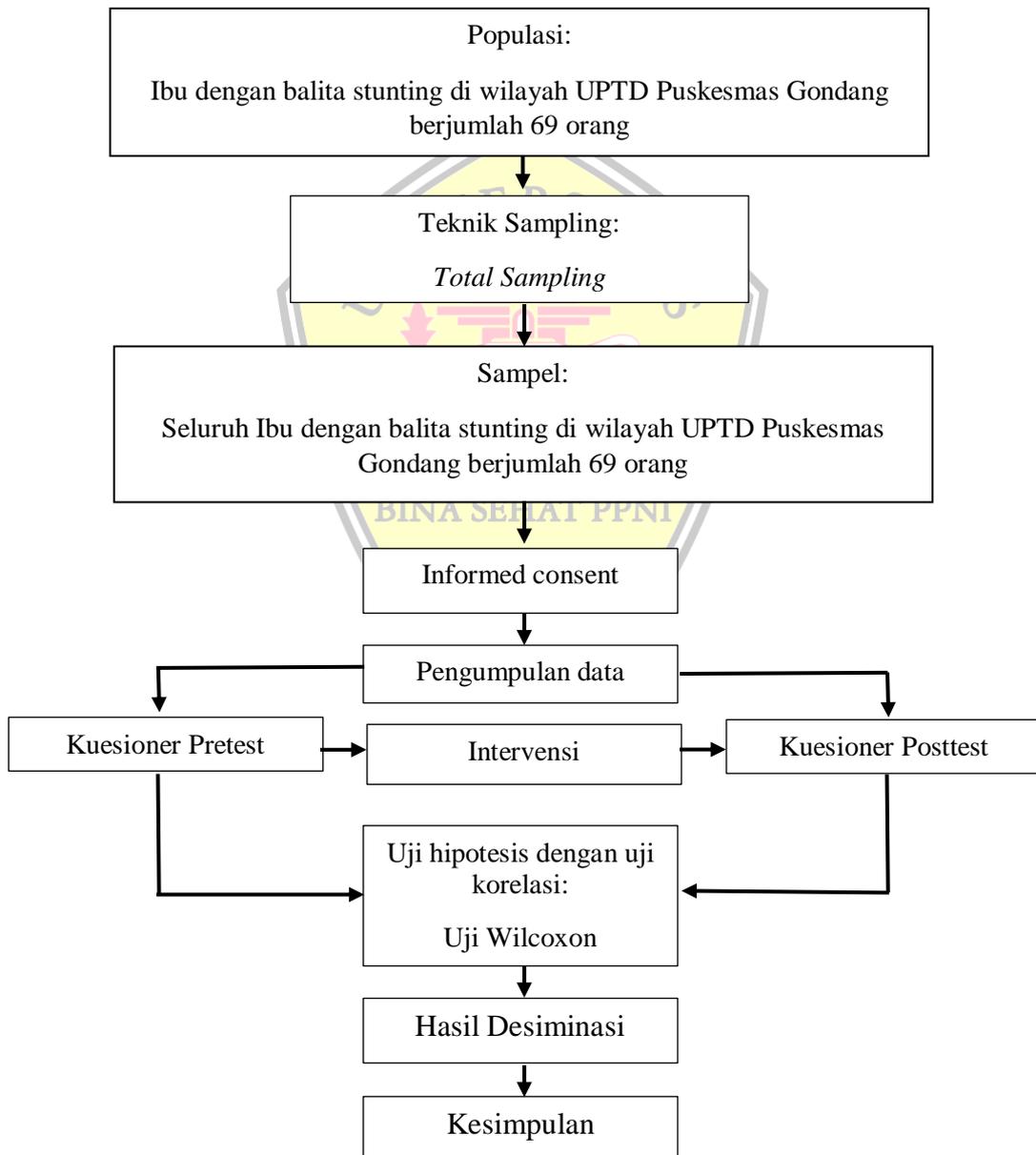
7. Setelah menebar kuesioner pretest, selanjutnya peneliti melaksanakan KIE tentang Gizi Seimbang, lalu kembali menebar kuesioner Post test. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yaitu dengan editing, coding, scoring dan tabulating dilanjutkan analisa data.
8. Usai dilakukan analisa data dilakukan penyusunan laporan penelitian
9. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan pembahasan, serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.



3.4.1 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi siapa yang akan diteliti, dan variabel penelitian (Afifah, I., & Sopiany, 2017). Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.4 Kerangka kerja penelitian Efektivitas KIE tentang Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Pola Asuh Ibu dengan Balita Stunting



3.5 Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang sudah disusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban. Kuisisioner digunakan untuk mengetahui identitas pasien seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang dapat diamati (Afifah, I., & Sopiany, 2017). Instrumen dalam penelitian ini adalah data sekunder ibu balita stunting pada UPTD Puskesmas Gondang tahun 2022 dan lembar kuisisioner untuk memperoleh data primer. Lembar kuisisioner yang diberikan mencakup mengenai pengetahuan gizi seimbang.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gondang Kabupaten Mojokerto.

3.5.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni-Agustus 2023. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023, dilakukan selama 3 kali dan dalam 3 waktu yang berbeda.

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 Langkah-langkah analisis data:

1) *Editing*

Editing adalah fungsi untuk memeriksa dan memperbaiki data dalam hasil pengumpulan data (Notoatmodjo, 2021). Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi terhadap informasi yang diamati untuk melihat kebenaran dan kelengkapan kuesioner. Pemeriksaan ini dilakukan di titik pengamatan agar dapat segera dilakukan jika ditemukan kekurangan.

2) *Coding*

Coding adalah mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2021). Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden.

a. Data Umum

1) Kode untuk umur

Kode 1 : < 20 tahun

Kode 2 : 20-35 tahun

Kode 3 : > 35 tahun

2) Pendidikan

Kode 1 : Dasar (SD, SMP)

Kode 2 : Menengah (SMA)

Kode 3 : Tinggi (Perguruan Tinggi)

3) Pekerjaan

Kode 1 : Ibu Rumah Tangga

Kode 2 : Karyawan Swasta

Kode 3 : PNS

Kode 4 : Lain-lain

4) Paritas

Kode 1 : Primipara

Kode 2 : Multipara

Kode 3 : Grandemultipara

b. Data Khusus

Pengetahuan pola asuh dan Gizi seimbang

Kode 1 : Kurang

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Baik

3) *Scoring*

Scoring (penilaian) adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian skor dari jawaban responden tentang pengetahuan pola asuh dan gizi seimbang. Dalam penelitian ini kedua variabel diberikan skor, pengukurannya ditentukan dengan penghitungan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2016) skala Guttman memiliki pengukuran variabel dengan tipe jawaban yang lebih tegas, yaitu “Ya dan Tidak”, “Benar dan Salah”, “Pernah-Tidak Pernah”. Pada penelitian ini kuesioner tingkat pengetahuan yang diukur menggunakan teknik jawaban “Benar dan Salah” dengan benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.



4) *Tabulating*

Tabulating adalah membuat penilaian data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Tabulasi dalam penelitian ini memberikan skor atau nilai pada masing-masing variabel kemudian melakukan tabulasi pada tiap kelompok variabel.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100 \%$$

Hasil tabulasi perhitungan kuesioner kemudian dipresentase dan hasil prosentase dikualifikasikan dengan mengukur tingkat pengetahuan dan membuat penilaian nilai 1 untuk jawaban benar, 0 untuk jawaban yang salah berdasarkan kategori baik, cukup, dan kurang, yang dibagi menjadi kategori:

1. Kurang (<56%)
2. Cukup (56%-75%)
3. Baik (>76%-100%)

3.6.2 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain dengan cara yang membuat itu mudah dimengerti. Dan hasil temuan dapat ditransfer ke orang lain (Jonathan Sarwono, 2006). Langkah selanjutnya adalah data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik . Analisa data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2021). Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah metode pengolahan dua variabel, dengan tujuan mencari pengaruh variabel independen tersebut terhadap variabel dependen (Notoatmodjo, 2021). Analisa data dengan menggunakan uji Wilcoxon karena tujuan penelitian bersifat korelasional, jumlah variabel ada 2, skala data variabel yang dianalisis adalah skala ordinal. Uji Wilcoxon dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows 20.0*. Jika $pvalue < 0,05$, maka H_1 diterima, berarti ada pengaruh pemberian KIE gizi seimbang pada ibu, jika $pvalue \geq 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti tidak ada pengaruh KIE gizi seimbang terhadap pengetahuan pola asuh ibu dengan balita stunting.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, dan mengajukan permohonan izin kepada Bupati Mojokerto dengan tembusan kepada Bakesbangpol, Dinas Kesehatan dan Kepala UPTD Puskesmas Gondang Kabupaten Mojokerto untuk melakukan penelitian. Setelah tercapai kesepakatan, kuesioner dibagikan kepada responden dengan penekanan pada etika penelitian, yaitu:

3.7.2 Persetujuan (informed consent)

Informed consent adalah suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian yang memberikan informasi. izin membentuk Tujuan

informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

3.7.3 Anonimity

Pertanyaan etik penelitian adalah pertanyaan yang menjamin penggunaan objek penelitian dengan menghilangkan atau tidak mencantumkan nama responden pada halaman meteran dan hanya dengan menuliskan kode pada formulir pendataan atau hasil penelitian yang disajikan.

3.7.4 Kerahasiaan

Pertanyaan ini bersifat etis karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan lain-lain. Semua data yang dikumpulkan bersifat rahasia bagi peneliti, hanya kelompok data tertentu yang tercermin dalam hasil penelitian (Hidayat, 2021).

3.8 Keterbatasan

Hambatan yang dialami peneliti adalah:

1. Sulitnya akses untuk dapat menjangkau ibu yang memiliki balita stunting karena jarak tempuh yang lumayan jauh, dan ada beberapa ibu yang tidak dapat hadir ke tempat penyuluhan dikarenakan satu dan lain hal sehingga peneliti harus mendatangi kerumahnya di lain waktu.
2. Peneliti tidak mendapatkan data sekunder secara maksimal dari pihak puskesmas.

